BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena penelitian dilakukan sesuai dengan apa yang dilihat dari hasil temuan di lapangan bahwa pembelajaran menulis karangan narasi di kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri Taman kurang baik dalam penggunaan afiks. Bogdan dan Taylor (Arifin, Zainal. 2011, hlm. 140) mengatakan bahwa "Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang diamati."

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. "Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia" Nana Syaodih.S. (2011, hlm. 72). Penulis menggunakan metode deskriptif karena menganalisis, mengkategorikan, mendeskripsikan mengenai penggunaan afiks dalam cerpen KKPK (Kecil-kecil Punya Karya). Selain itu penelitian deskriptif menurut Arifin, Zainal (2011, hlm. 54) adalah "Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang menjadi peristiwa tersebut". Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan metode deskriptif merupakan penelitian yang disajikan dalam bentuk penggambaran situasi yang ada di lapangan.

C. Latar/Seting Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 02 April 2015 hingga 12 Juni 2015 kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri Taman.

Khoirunnisa, 2015
ANALISIS PENGGUNAAN AFIKSI PADA CERPEN KKPK (KECIL-KECIL PUNYA KARYA) DAN IMPELEMTASINYA TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI DI KELAS IV SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI TAMAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa untuk menggunakan pemakaian afiks pada cerpen KKPK di Sekolah Dasar (SD) Negeri Taman kelas IV yang berjumlah 50 siswa.

E. Instrument Penelitian

Instrument dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri karena peneliti terlibat langsung dalam menganalisis pemakaian afiks pada cerpen KKPK. Menurut Guba dan Lincoln (dalam Arifin, Zainal. 2011, hlm. 169) mengemukakan bahwa "apabila metode penelitian telah jelas kualitatif, maka instrument yang digunakan, yaitu manusia, dalam hal ini peneliti sendiri." Selain itu, instrument penelitian dibantu dengan melakukan analisis dokumen, wawancara, serta observasi.

1. Analisis dokumen

   Analisis dokumen ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumen berupa cerpen KKPK, daftar nama siswa, dan pengambilan foto saat dilakukannya penelitian.

2. Wawancara

   Wawancara dilakukan melalui cara menanyakan kepada wali kelas mengenai pembelajaran bahasa Indonesia dalam menulis karangan narasi. Wawancara dilakukan supaya peneliti bisa mengetahui apa saja yang masih salah dalam menulis karangan narasi. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru wali kelas ternyata siswa masih kesulitan dalam menulis karangan narasi.

3. Observasi

   Observasi dilakukan sebelum penelitian, dimana peneliti mencari lokasi dan subjek mana yang akan di teliti. Lokasi yang akan di teliti berada di Sekolah Dasar (SD) Negeri Taman dan subjeknya siswa

dalam penggunaan afiks. Observasi yang dilakukan untuk mencari kesalahan dalam penulisan karangan narasi sebagai model pembelajaran menulis karangan narasi dengan penggunaan.

Tabel 3.1

Pedoman Observasi

No	Nama Siswa	Kriteria penilaian				Skor	Nilai
		Tulisan	Karangan Narasi	Sistematika Penulisan	Penggunaan Afiks		
1							
2							
3							
4							
5							

F. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan terdapat prosedur untuk memperoleh data. Prosedur yang dilakukan peneliti diantaranya.

1. Analisis

Analisis yang dilakukan dalam penelitian dengan cara menganalisis cerpen KKPK (Kecil-kecil Punya Karya). Hal yang di analisis pada cerpen KKPK (Kecil-kecil Punya Karya) adalah penggunaan afiks yang terdiri dari prefiks, infiks, sufiks, konfiks, klofiks, dan simulfiks.

2. Menentukan Model

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan model pembelajaran yang sudah ada dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Model pembelajaran yang digunakan dalam menulis karangan narasi yaitu menggunakan model pembatasan. Penerapan model pembatasan dilakukan

supaya dapat menimbulkan kegiatan pembelajaran yang baik. selain model pembatasan yang diterapkan, peneliti juga mengambil teknik penyajian penemuan, metode komunikatif, pendekatan proses kelompok, dan media pembelajaran menulis karangan narasi dalam penggunaan afiks di kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri Taman.

3. Pelaksanaan Model

Langkah awal dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti saat proses pembelajaran berlangsung yaitu memberikan materi kepada siswa tentang afiks. Langkah ke dua, siswa di bagi kedalam beberapa kelompok. Ke tiga, membagikan salah satu cerpen KKPK (Kecil-kecil Punya Karya) kepada setiap kelompok dan menemukan afiks yang terdapat dalam cerpen. Ke empat, hasil yang telah di temukan siswa kemudian di tulis ke dalam tabel. Ke lima, guru membagikan potongan kertas kepada setiap siswa dengan cara di kocok. Ke enam, guru memberikan penjelasan mengenai karangan narasi. Dan langkah yang terakhir adalah siswa menuliskan karangan narasi dengan afiks yang sudah di dapat.

Bagan 3.1

Prosedur Penelitian

PROSEDUR PENELITIAN

Analisis

Analisis yang dilakukan dalam penelitian dengan cara menganalisis cerpen KKPK (Kecil-kecil Punya Karya). Hal yang di analisis pada cerpen KKPK (Kecil-kecil Punya Karya) adalah penggunaan afiks yang terdiri dari prefiks, infiks, sufiks, konfiks, klofiks, dan simulfiks.

Menentukan Model

Model pembelajaran yang digunakan dalam menulis karangan narasi yaitu menggunakan model pembatasan. Model pembatas merupakan pengajaran bahasa dengan jalan menggunakan langsung bahasa yang sedang dipelajari itu, tetapi dengan seleksi kosakata dan seleksi tatabahasa yang ditekankan adalah unsur-unsur bahasa yang amat penting. Selain model pembatasan yang diterapkan, peneliti juga mengambil teknik penyajian penemuan, metode komunikatif, pendekatan proses kelompok, dan media pembelajaran menulis karangan narasi dalam penggunaan afiks di kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri

Pelaksaan Model

Langkah awal memberikan materi kepada siswa tentang karangan narasi dan afiks. Langkah ke dua, siswa di bagi sembilan kelompok. Ke tiga, membagikan salah satu cerpen KKPK (Kecil-kecil Punya Karya) kepada setiap kelompok dan menemukan afiks yang terdapat dalam cerpen. Ke empat, hasil yang telah di temukan siswa kemudian di tulis ke dalam tabel. Ke lima, guru membagikan potongan kertas kepada setiap siswa dengan cara di kocok. Dan langkah yang terakhir adalah siswa menuliskan karangan narasi dengan afiks yang sudah di dapat.

G. Teknik Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif yang digunakan yaitu observasi partisipan, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi partisipan dilakukan karena peneliti terlibat atau berperan dalam melakukan penelitian. Wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan data dengan cara tanya jawab dengan narasumber yaitu wali kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri Taman. Studi dokumentasi dipilih sebagai alat dalam pengumpulan data untuk melengkapi data dan data bisa berupa surat-surat, foto, laporan, dan sebagainya.

2. Teknik analisis data

"Analisis data merupakan upaya berlanjut, berulang, dan sistematis." (Arifin, Zainal. 2011, hlm. 171) begitu pula dengan pendapat Bogdan dan Biken (dalam Arifin, Zainal. 2011, hlm. 171) mengemukakan "analisis data adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencari, menemukan, dan menyusun transkip wawancara, catatan-catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang telah dikumpulkan peneliti dengan teknik-teknik pengumpulan data lainnya". Analisis data dilakukan dua tahap diantaranya yaitu;

a. Analisis sebelum di lapangan

Data yang diperoleh sebelum di lapangan menempuh dari berbagai cara. Awalnya peneliti mengobservasi sekolah yang akan diteliti. Di sekolah peneliti mewawancarai guru kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri Taman dan menanyakan masalah apa saja yang ada di mata pelajaran B.Indonesia. Setelah melakukan wawancara, peneliti melakukan tes menulis karangan narasi ternyata dari hasil karangan siswa masih terdapat penggunaan afiks yang kurang benar.

b. Analisis selama di lapangan

1. Reduksi data

Pada tahap ini peneliti memilih data yang relevan dengan tujuan dan masalah yang diteliti. Peneliti melakukan wawancara mengenai materi pembelajaran bahasa Indonesia yang dianggap sulit oleh siswa. Dari data inilah yang perlu dicatat untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan data. Data-data yang dipilih sesuai dengan kenyataan dilapangan. Data yang sudah terpilih dikelompokan sesuai dengan judul penelitian.

2. Penyajian data

Setelah mereduksi data dengan cara melakukan wawancara dan data dikelompokkan sesuai dengan jenis atau pengelompokannya maka data selajutnya penyajian data. Penyajian data dideskripsi dan data harus jelas supaya orang lain mengerti tentang isi dari penelitian.

3. Menarik simpulan/verivikasi

Setelah tahap-tahap tersebut selanjutnya data yang telah ditemukan dapat ditarik kesimpulan sehingga data dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana penggunaan afiks pada cerpen KKPK (Kecil-kecil Punya Karya) dalam menulis karangan narasi.